

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi merupakan hewan ternak yang dapat menopang kebutuhan konsumsi daging. Daging sapi merupakan salah satu komoditas pemenuh kebutuhan protein hewani di berbagai negara termasuk di negeri ini. Oleh karena itu, usaha peternakan sapi banyak berkembang di berbagai daerah. Permintaan yang besar ditunjang sumber daya alam dan lahan serta iklim yang sesuai menjadi usaha peternakan sapi potong sebagai salah satu usaha peternakan potensial (Harianto 2017).

Pakan merupakan aspek paling penting meraih kesuksesan dalam usaha beternak ruminansia. Aspek lainnya ialah pemilihan ternak dengan kualitas genetic yang baik. Usaha beternak perlu ditopang oleh manajemen yang tepat. Pakan konsentrat berperan besar dalam mendongkrak bobot tubuh hewan ternak. Selain konsentrat, pakan ternak lainnya berupa hijauan untuk meningkatkan kualitas nutrisi pada hewan ternak (Angkasa 2017).

Pakan hijauan berasal dari rumput alam yang didapatkan di lahan terbuka, sedangkan pakan konsentrat berasal dari biji-bijian atau dari hasil limbah pengolahan produk pertanian dan industri seperti tongkol jagung, bungkil sawit, kulit kedelai, kulit kopi, dedak, ampas tahu dan sebagainya. Kendala yang dihadapi peternak adalah produktivitas pakan hijauan umumnya rendah karena dipengaruhi oleh faktor iklim yaitu curah hujan. Akibatnya ternak yang bertumbuh dengan baik pada musim hujan dan ketika musim kemarau, pertumbuhan mulai melambat dan pada puncak kemarau, akibatnya banyak ternak yang menurun berat badannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah kekurangan pakan, terutama di musim kemarau adalah dengan memberikan makanan tambahan berupa pakan konsentrat (Rusdy 2015).

Peternakan Sari Tani adalah salah satu peternakan yang bergerak di bidang penggemukan sapi potong. Sapi pada peternakan Sari Tani dipanen pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Selain memproduksi sapi pedaging, peternakan Sari Tani mampu memproduksi pakan konsentrat. Hasil pakan konsentrat yang diproduksi perusahaan membuat sapi yang dihasilkan memiliki pertumbuhan bobot yang bagus dan berkualitas. Peternakan Sari Tani mampu memproduksi 6 ton satu kali produksi. Produksi dilakukan setiap satu bulan sekali dalam waktu satu minggu proses produksi. Peternakan Sari Tani memiliki peralatan pendukung untuk pembuatan proses produksi pakan konsentrat yaitu mesin penggiling pakan yang berfungsi menghaluskan salah satu bahan baku pakan yaitu tongkol jagung agar mudah dicampurkan dengan bahan baku lainnya. Peternakan Sari Tani melakukan pengemasan manual untuk menjual pakan konsentrat yaitu menggunakan karung yang sudah tidak terpakai dan mengikatnya dengan tali rafia. Saat ini hasil produksi pakan konsentrat di peternakan Sari Tani memenuhi permintaan mitra dan memenuhi kebutuhan konsumsi ternak perusahaan. Jumlah pakan konsentrat yang diproduksi lebih dari kebutuhan dan permintaan. Kapasitas produksi yang lebih belum mampu terjual dikarenakan pengemasan yang masih sederhana sehingga pakan yang dihasilkan belum mampu bersaing. Hal ini menjadi peluang yang besar untuk melakukan peningkatan penjualan melalui perluasan pasar pakan konsentrat



di peternakan Sari Tani dari hasil sisa produksi yang lebih dengan melakukan pengemasan yang baik agar pakan konsentrat dapat dijual ke peternak lain, mampu bersaing dengan pakan konsentrat di pasar dan peternak Sari Tani dapat diketahui oleh peternak lain bahwa pakan konsentrat yang dihasilkan peternakan Sari Tani layak dijual dan dipasarkan terbukti dengan sapi yang dihasilkan berkualitas di peternakan Sari Tani.

12 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka tujuan dari penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis pada Peternakan Sari Tani adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis di Peternakan Sari Tani berdasarkan kekuatan dan peluang yang dimiliki.
2. Menganalisa kelayakan rencana pengembangan bisnis pada peternakan Sari Tani dengan menggunakan aspek finansial dan non finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

21 Lokasi dan Waktu

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini disusun berdasarkan hasil Praktir Kerja Lapangan (PKL) di Peternakan Sari Tani yang berlokasi di Kampung Rasid RT 002/ RW 005, Desa Wangunjaya, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung selama 12 minggu yang dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020.

22 Data, Sumber dan Teknik Pengumpul Data

Sumber data dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis di Peternakan Sari Tani terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari kegiatan PKL melalui wawancara langsung dari sumbernya dan praktik langsung dalam melaksanakan kegiatan kerja lapang.

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur pada buku, laporan PKL dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur.